

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN METOCLOPRAMIDE PADA HIPEREMESIS GRAVIDARUM DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Hiperemesis gravidarum merupakan suatu kondisi dimana mual dan muntah makin memberat, bahkan bisa mengakibatkan kematian ibu dan janin. Penatalaksanaan hiperemesis gravidarum salah satunya dengan obat antiemetik. Pemilihan obat metoclopramide sebagai salah satu obat antiemetik pada penanganan hiperemesis gravidarum didasari oleh keefektivitasan dan keamanannya. Menurut beberapa penelitian yang menyebutkan bahwa obat metoclopramide tidak merugikan baik bagi janin maupun ibunya. Dan efektif untuk mengurangi episode mual muntah bagi ibu hamil. Namun penggunaan metoclopramide ini tetap harus diperhatikan efek sampingnya yaitu *tardive dyskinesia*, gelisah, pusing dan mengantuk.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui efektivitas dan keamanan penggunaan obat metoclopramide pada penanganan hiperemesis gravidarum dan bagaimana pandangan Islam mengenai pemberian obat metoclopramide pada penanganan hiperemesis gravidarum.

Pemilihan terapi hiperemesis gravidarum dengan menggunakan obat meoclopramide, diperbolehkan dalam Islam karena zat yang digunakan pada obat metoclopramide tidak ada unsur yang diharamkan. Hal ini didasari oleh kaidah fiqih yang menyatakan bahwa hukum asal segala sesuatunya, termasuk dalam hal makanan adalah halal asalkan tidak ada dalil dari al- Quran dan Hadist yang mengharamkannya.

Kedokteran dan Islam sependapat bahwa obat metoclopramide dapat dijadikan salah satu terapi pada hiperemesis gravidarum. Diharapkan bagi dokter agar dapat memberikan penjelasan tentang hiperemesis gravidarum dan pengobatannya, sehingga prevalensi terjadinya angka kematian ibu dan janin menurun sebagai salah satu komplikasi dari hiperemesis gravidarum, bagi peneliti dapat melanjutkan penelitian mengenai efek samping metoclopramide, bagi ulama dapat terlibat dalam diskusi dengan praktisi medis untuk menganjurkan konsumsi obat yang baik dan halal.